

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Pemikiran Kerja Praktek

Kerja praktek merupakan praktek kerja secara langsung diperusahaan atau industri. Hal ini merupakan wujud upaya yang dilakukan Politeknik Negeri Sriwijaya sebagai salah satu sarana bagi peserta didik mengaplikasikan ilmu dan memperbanyak pengalaman pelatihan kerja untuk mendukung kesiapan mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja. Karena kondisi siap kerja bagi mahasiswa merupakan modal utama bagi peserta didik untuk melakukan pekerjaan sesuai dengan kompetensi mereka sehingga dengan kesiapan kerja akan diperoleh hasil kerja yang maksimum.[1]

Dalam rangka memenuhi kewajiban tersebut, penulis melaksanakan kerja praktek di PT. Jaga Anugrah Giat Asa (Assist.id) selama periode 3 Maret hingga 4 Juli 2025. Assist.id merupakan perusahaan teknologi yang berfokus pada pengembangan solusi digital di bidang kesehatan, sehingga memiliki relevansi yang tinggi dengan latar belakang keilmuan penulis. Penulis ditempatkan pada Divisi Retention Suport, sebuah tim strategis yang bertanggung jawab atas pengaduan dan pelayanan kepada customer yang terdapat kendala pada penggunaan sistem atau pun perpanjangan masa langganan sistem.

Selama pelaksanaan kerja praktek, penulis menghadapi berbagai tantangan, seperti adaptasi terhadap metode kerja di dalam perusahaan, penggunaan tools baru yang belum pernah digunakan sebelumnya, dan adaptasi dengan lingkungan perusahaan. Hambatan ini sempat berdampak pada keterlambatan penyelesaian tugas dan perlunya waktu tambahan untuk beradaptasi. Hal ini sejalan dengan hasil dari sebuah penelitian yang menyebutkan bahwa mahasiswa sering menghadapi kesulitan teknis dan komunikasi di awal pelaksanaan kerja praktek akibat perbedaan antara teori

dan praktik di lapangan. Untuk mengatasi masalah tersebut, penulis aktif berdiskusi dengan tim, menerima arahan dari pembimbing lapangan, dan melakukan pembelajaran mandiri di luar jam kerja. Seiring berjalannya waktu, penulis mampu menyesuaikan diri dengan metode kerja perusahaan dan menyelesaikan tanggung jawab secara optimal.

Melalui proses tersebut, penulis memperoleh pemahaman yang lebih luas mengenai manajemen produk digital dan proses pengembangan sistem secara end-to-end, serta meningkatkan keterampilan teknis dan soft skill seperti komunikasi, problem solving, dan manajemen waktu yang sangat penting dalam dunia kerja.

1.2. Tujuan dan Manfaat Kerja Praktek

Adapun tujuan dari pelaksanaan Kerja Praktek ini adalah:

1. Mendapatkan pengalaman kerja di bidang rekayasa perangkat lunak ataupun diluar bidang rekayasa perangkat lunak
2. Mengimplementasikan ilmu dan teori yang diperoleh selama perkuliahan.
3. Melatih diri agar memiliki kemampuan dalam beradaptasi dengan dunia kerja yang sebenarnya.
4. Memberikan sarana pengembangan kepribadian bagi pelaksana kerja praktek.
5. Memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam hal bagaimana bekerja dan bersikap di dunia kerja.
6. Membuka peluang kesempatan kerja pada perusahaan tempat melakukan kerja praktek.
7. Sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan Pendidikan sarjana terapan Rekayasa Perangkat Lunak.

Adapun manfaat dari pelaksanaan kerja praktek ini adalah:

1. Memberikan manfaat dalam penerapan teori-teori yang diperoleh dibangku kuliah dengan praktek yang nyata di dunia kerja dan masyarakat.
2. Mendapatkan kesempatan untuk melatih dan menerapkan langsung teori, konsep, atau prinsip yang telah dipelajari selama perkuliahan.
3. Menjadi bekal keahlian yang profesional untuk pelaksana kerja praktek saat hendak terjun ke dunia kerja.
4. Mendapatkan relasi pertemanan dan pekerjaan yang lebih luas.

1.3. Luaran Proyek Kerja Praktek

Luaran yang dihasilkan dari proyek yang dikerjakan selama kerja praktek adalah Pengembangan Dashboard Admin Untuk Manajemen Data Faskes Dan Monitoring Promo Diskon Faskes Pada Perusahaan Assist.Id.